

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah penerbit buku yang menjadi anggota Ikatan Penerbit Indonesia wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah delapan puluh lima penerbit.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling.

B. Jenis Data

Jenis dan sumber data, yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan kuesioner.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Peneitian ini menggunakan metode simple random sampling. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampling yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel (Syofian Siregar,2015). Selanjutnya menggunakan rumus slovin, untuk

menentukan ukuran sampel dari populasi, dengan taraf kesalahan 10%. Berikut adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : taraf kesalahan (error) sebesar 0,10 (10%)

$$n = \frac{85}{1 + 85(0,10)^2}$$

$$n = 45,94$$

Berdasarkan dengan penghitungan dengan teknik slovin, maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 46 dari total populasi sebanyak 85.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada (Syofian, 2015)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi seseorang, sikap, dan pendapat, tentang suatu objek atau sebuah fenomena.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memudahkan terhadap istilah dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini, untuk variabel independen adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* adalah material intelektual—pengetahuan, informasi, hak intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Stewart, 1997). Banyak para praktisi yang menyatakan bahwa *intellectual capital* terdiri dari tiga elemen utama (Stewart 1998, Sveiby 1997, Bontis 2000) :

- a. Modal manusia merupakan *lifeblood* dalam modal intelektual. Disinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. Modal manusia juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Modal manusia mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Modal manusia akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Brinker (dalam Hermawan, 2014) memberikan beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu *training programs, credential, experience, competence, recruitment, mentoring, learning programs, individual potential and personality*.
- b. Modal struktural merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses

manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

- c. Modal pelanggan merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata. Modal pelanggan merupakan hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relational capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

2. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini, untuk variabel dependen adalah kinerja bisnis. Kinerja bisnis yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kinerja bisnis yang bersifat finansial maupun non finansial. Kinerja bisnis yang bersifat finansial didasarkan pada keuntungan, pertumbuhan laba, pertumbuhan penjualan, *return on assets*, *return on equity*, dan *return on sales*, sedangkan kinerja bisnis yang bersifat non finansial didasarkan pada sejauh mana kepemimpinan perusahaan di dalam industri, visi masa depan, respons keseluruhan terhadap persaingan, tingkat keberhasilan di dalam peluncuran produk baru, dan kinerja bisnis secara keseluruhan

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Variabel	Aspek / Dimensi	Indikator
Variabel Independen (X)	Modal manusia	1.Kreativitas 2.Motivasi 3.Kepuasan Karyawan 4. Loyalitas 5. Pendidikan 6. Inovatif 7.Kepuasan Karyawan 8.Memiliki kemampuan proaktif dan reaktif 9.Pengetahuan dan Terampil
	Modal struktural	1. Rutinitas Organisasi 2. Budaya Organisasi 3. Keberadaan Pusat Pengetahuan 4. Sistem 5. Database System 6. Sistem Informasi
	Modal Pelanggan	1.Loyalitas Pelanggan 2.Hubungan dengan Masyarakat 3.Relasi dengan Supplier 4.Kepuasan Pelanggan 5.Kekuatan Komersil 6.Channel Distribusi
Variabel Dependent		Financial

(Y)	Kinerja Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba, 2. Pertumbuhan laba, 3. Pertumbuhan penjualan 4. Return on assets 5. Return on equity 6. Return on sales
		<p style="text-align: center;">Non Financial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan perusahaan 2. Pandangan masa depan 3. Tingkat keberhasilan dalam peluncuran produk baru 4. Kinerja bisnis secara keseluruhan

Tabel 3.2
Ringkasan Item Survey

<i>Modal manusia</i>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kompetensi ideal 2. Program pelatihan 3. Perencanaan menjalankan perencanaan sesuai jadwal 4. Kerjasama pegawai dalam organisasi 5. Perkembangan dan pemeliharaan hubungan internal. 6. Munculnya ide-ide baru 7. Peningkatan potensi pegawai 8. Para pegawai cerdas 9. Para pegawai adalah yang mumpuni di dalam industri 10. Para pegawai merasa puas 	<ol style="list-style-type: none"> 12. Program perekrutan pegawai baru. 13. Keluarnya pegawai bukan dianggap sebagai masalah besar 14. Para pegawai selalu memikirkan tindakannya 15. Aktivitas dilaksanakan dengan seluruh kemampuan 16. Para individu saling belajar antar satu dengan yang lain

11. Para pegawai bekerja dengan semaksimal mungkin.	17. Pendapat para pegawai 18. Mendapat yang terbaik dari pegawai 19. Pegawai tidak saling merendahkan lintas level. 20. Pegawai memberikan seluruh upaya
<i>Modal pelanggan</i>	
20. Konsumen merasa puas 21. Pengurangan waktu untuk memecahkan masalah 22. Pangsa pasar meningkat 23. Pangsa pasar yang dicapai adalah yang tertinggi 24. Relasi yang harmonis 25. Layanan yang bernilai tambah 26. Konsumen setia 27. Konsumen semakin memilih kita 28. Perusahaan berorientasi pasar	29. Melakukan pertemuan dengan konsumen 30. Info konsumen menyebar 31. Memahami sasaran pasar 32. Peduli dengan yang diinginkan konsumen 33. Merealisasikan keinginan konsumen 34. Melakukan inovasi 35. Yakin dengan konsumen di masa datang 36. <i>Feedback</i> dengan konsumen
<i>Modal structural</i>	
37. Rendahnya biaya per transaksi 38. Memperbaiki biaya 39. Meningkatnya pendapatan tiap pegawai 40. Pendapatan tiap pegawai adalah yang terbaik 41. Penurunan waktu transaksi 42. Waktu transaksi adalah yang terbaik 43. Menerapkan ide-ide baru 44. Mendukung perkembangan ide	45. Mengembangkan lebih banyak ide 46. Perusahaan efisien 47. Sistem memungkinkan adanya kemudahan akses informasi 48. Prosedur mendukung inovasi 49. Birokrasi perusahaan tidak rumit 50. Struktur organisasi tidak membuat pegawai merasa jauh dengan pegawai lain 51. Suasana mendukung kinerja 52. Berbagi pengetahuan

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully*

measure the phenomenon). Dalam suatu penelitian baik yang bersifat deskriptif, maupun eksplantif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, di dalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator), namun bagaimana tidak suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilaksanakan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga. Ujian realibilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan campuran keduanya. Secara internal, realibilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi poin-poin yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

G. Analisa Data dan Uji Hipotesis

1. Alat Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis data yang ada menggunakan SPSS 15 dibantu dengan MS Excel 2010.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011) :

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu modal manusia (X1), modal pelanggan (X2) dan modal struktural (X3) terhadap kinerja bisnis (Y), untuk pengujiannya menggunakan teknik regresi linier berganda dan dibantu dengan menggunakan Software SPSS.

b. Uji F

Uji hipotesis menggunakan pengujian dengan uji signifikan simultan (Uji F). Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti berhubungan yang terjadi dapat berlaku populasi. Penggunaan tingkat signifikasinya beragam, tergantung keinginan peneliti yaitu 0.01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam table ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, jika menggunakan taraf signifikan 5% (0,5), jika nilai profitabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama - sama antara variabel terikat. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel dependen, Ghozali (2011).

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011). Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (modal manusia, modal pelanggan, dan modal struktural) secara parsial menerangkan pengaruh terhadap variabel terikat (keputusan pembelian). Hipotesis diterima jika signifikan $< \alpha$ 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

Hipotesis dapat diterima apabila standar error lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan hipotesa ditolak apabila standar error lebih besar dari 0,05 atau 5%.

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel - variabel dependen.